

ANALISIS PENGARUH *QUICK RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA CV. PARULIAN SOJUANGON PANGGABEAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Yolamandasari

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al Washliyah Sibolga
sariyolamanda0@gmail.com

Zafril Abdi Nasution

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al Washliyah Sibolga
zafrilabdi64@gmail.com

Mhd. Shafwan Koto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al Washliyah Sibolga
mhd.shafwankoto@gmail.com

Abstrak

This study aims to examine the effect of the quick ratio on return on assets at CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group, Central Tapanuli Regency. The author uses research methods in quantitative descriptive to discuss the problems faced by corporate finance. Data analysis explained the use of the results of several linear sub-data analyzes regarding the quick ratio (current ratio) to return on assets (Y).

*The results showed that there was a negative relationship between the quick ratio and return on equity on CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Central Tapanuli Regency is 0.333, so when interpreted on a value scale it can be categorized as low. The regression equation obtained $Y = 0.500 - 0.206X$ which shows the effect of the quick ratio on return on assets on CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group, Central Tapanuli Regency. The *t* test shows that the hypothesis proposed is rejected (not significant), where *t* count is $0.612 > 3.18245$, which means that return on assets is not necessarily reduced by the regression coefficient/slop (0.206) if the quick ratio variable is added by one unit. While the coefficient of determination is known that the quick ratio only plays a role of 11.1% of the return on assets at CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Central Tapanuli Regency and the remaining 88.9% is influenced by other factors not included in the model.*

Keywords: *Analysis, Quick Ratio, Return On Assets*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh quick ratio (rasio cepat), terhadap *return on asset* pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah. Penulis menggunakan metode penelitian dalam deskriptif kuantitatif untuk membahas permasalahan yang dihadapi oleh keuangan perusahaan. Analisis data dijelaskan penggunaan hasil beberapa analisis sub-data yang linear mengenai *quick ratio* (rasio lancar) terhadap *return on asset* (Y).

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara *quick ratio* dan *return on equity* pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 0,333, sehingga apabila diinterpretasikan dalam skala nilai dapat dikategorikan rendah. Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 0,500 - 0,206X$ yang menunjukkan pengaruh *quick ratio* terhadap *return on asset* pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah. Uji *t* menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak (tidak signifikan) kebenarannya, dimana *t* hitung $0,612 > 3,18245$, yang berarti *return on asset* belum tentu berkurang sebesar koefisien regresi/slop (0,206) apabila variabel *quick ratio* ditambah dengan satu satuan. Sementara koefisien determinasi diketahui bahwa *quick ratio* hanya berperan sebesar 11,1 %

Received April 07, 2023; Revised April 2, 2023; April 22, 2023

*Corresponding author, e-mail address

terhadap *return on asset* pada CV. Parulian Sojuangson Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah dan sisanya sebesar 88,9 % dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Kata Kunci : Analisis, *Quick Ratio*, *Return On Asset*

LATAR BELAKANG

Kinerja Perusahaan dapat dilihat dari dua aspek yaitu kinerja keuangan dan kinerja non keuangan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat diartikan sebagai prospek masa depan, dan perkembangan usaha yang baik bagi perusahaan. Secara umum, keuangan perusahaan dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu sisi *asset* yang meliputi apa yang disebut dengan keputusan investasi dan sisi *liability dan equity* meliputi keputusan pendanaan, Untuk mendapatkan gambaran posisi keuangan kinerja operasional perusahaan dan perkembangan usaha, maka diperlukan analisa rasio yang lengkap baik rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio utang (*leverage*), rasio kemampuan menghasilkan laba (*profitability*) dan analisa tren. Pada rasio likuiditas, penilaian kinerja berfokus terhadap laporan posisi keuangan perusahaan karena konsep kinerja tersebut didasarkan atas klasifikasi kekayaan dan kewajiban dalam kategori lancar.

Rasio profitabilitas yang berfokus pada laporan laba rugi digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang didasarkan atas klasifikasi keuntungan. Rasio ini dapat membuktikan apakah perusahaan tersebut efektif dalam mengoperasikan fasilitas kekayaan perusahaan yang ada atau tidak untuk mencapai hasil keuntungan yang diinginkan. Efektivitas manajemen dapat dilihat dari laba yang dihasilkan sesuai dengan penjualan dan investasi perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau seberapa efektif pengelolaan perusahaan oleh manajemen. Oleh karena itu, sebuah perusahaan dapat dikatakan sehat atau tidak berdasarkan keuntungan atau laba yang dihasilkannya.

Berkaitan dengan kinerja keuangan, perusahaan selalu memerlukan modal kerja yang akan digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehari-hari misalnya untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai, membayar hutang, dan lain-lain. Modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aset lancar atau aset jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aset lancar.

Demikianlah halnya pada perusahaan sektor keuangan memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi di Indonesia karena perusahaan sektor keuangan merupakan alternatif untuk berinvestasi bagi investor, dan sumber perolehan dana dalam bentuk mendanai kegiatan usaha bagi debitur. Perusahaan sektor keuangan meningkat jumlahnya dan sudah banyak *go public* yang berarti perusahaan tersebut telah mendapat kepercayaan dari publik atau investor.

Pada perusahaan yang beroperasi di sektor keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, bahwa perusahaan tersebut akan menghimpun dana untuk modal operasional dari para kreditur atau investor. Dengan demikian kemampuan membayar utang beserta bunga, dan membayar dividen yang lebih besar semakin terjamin. Instrumen pengukur kinerja keuangan dapat menggunakan rasio profitabilitas yaitu *return on asset* (ROA) yang dipengaruhi oleh rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur pengaruh penggunaan modal kerja terhadap *return on asset*, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur pengaruh perbandingan utang terhadap modal sendiri sebagai sumber pembiayaan seluruh aset yang digunakan untuk memperoleh laba bersih.

KAJIAN TEORITIS

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan ukuran prestasi perusahaan, maka keuntungan adalah salah satu alat yang digunakan oleh para manajer (**Van Horne dan Wachowicz Jr, 2012:24**).

Quick Ratio

Rasio cepat atau *acid-test ratio* hampir sama dengan *current ratio* hanya saja jumlah persediaan sebagai salah satu komponen dari aset lancar dikeluarkan. Alasan yang melatarbelakangi hal ini adalah bahwa persediaan merupakan komponen aset lancar yang paling tidak likuid atau sulit untuk diuangkan dengan segera tanpa menurunkan nilainya, sementara **Syamsuddin, (2012:45)** berpendapat bahwa “Dengan *quick ratio* dimaksudkan untuk membandingkan aset yang lebih lancar (*quick assets*) dengan utang lancar”.

Return on Asset

Rasio profitabilitas menurut **Kasmir (2012:127)** merupakan “Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.” Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Salah satu indikator dalam mengukur profitabilitas kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA).

Penelitian Terdahulu

Rahmawati (2012) melakukan penelitian tentang pengaruh *current ratio*, *inventory turnover*, dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda dengan hasil penelitian *current ratio*, *inventory turnover*, dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset*. Sedangkan secara parsial, *current ratio* berpengaruh negatif terhadap ROA, *inventory turnover* berpengaruh positif terhadap ROA, dan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap ROA.

Utama dan Muid (2014) melakukan penelitian yang membahas tentang pengaruh *current ratio*, *debt equity ratio*, *debt asset ratio* dan perputaran modal kerja terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji model regresi, uji t dan F dan koefisien determinasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, *debt equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA sedangkan *debt asset ratio* dan perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka konseptual penelitian menurut **Sapto Haryoko dalam Iskandar (2012:54)** menjelaskan secara teoretis “model konseptual variabel-variabel penelitian, tentang bagaimana pertautan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang ingin diteliti, yaitu variabel bebas dengan variabel terikat.” Kerangka konseptual dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila penelitian berkenaan dengan dua variabel atau lebih.

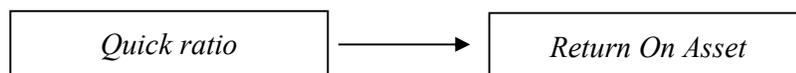
Quick Ratio merupakan aset perusahaan yang paling cair yang terdiri dari kas, efek dan piutang. Bagi perusahaan sektor keuangan semakin banyak piutangnya akan

menimbulkan pendapatan yang semakin besar berupa bunga dari pinjaman yang diberikan kepada nasabahnya. Oleh sebab itu, *quick ratio* yang tinggi akan menimbulkan profitabilitas yang semakin tinggi pula yang diukur dengan *return on asset*. Akan tetapi piutang yang terlalu besar apabila tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan kerugian berupa piutang tak tertagih.

Debt to Equity Ratio yaitu rasio antara hutang perusahaan terhadap modal sendiri suatu perusahaan. Dalam membiayai aset perusahaan sering dibutuhkan hutang selain modal sendiri. Dengan demikian semakin besar hutang yang diperoleh mengakibatkan aset perusahaan semakin besar untuk membiayai kegiatan usaha yang dapat meningkatkan profitabilitas. Akan tetapi hutang yang semakin besar dapat berdampak pengurangan laba karena akan membayar bunga hutang yang lebih besar.

Dengan demikian hubungan atau pengaruh variabel bebas yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel terikat berupa *Return on Asset* dapat digambarkan kerangka pikir penelitian dalam model penelitian pada gambar 2.1 ini :

Gambar 2.1
Kerangka Pikir Penelitian



Sumber : Olahan Penulis (2022)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif korelasional, yang menguraikan dan memberikan penjelasan tentang hubungan antara variabel X (*independent*) sebagai variabel bebas yang mempengaruhi dan variabel Y (*dependent*) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi, dimana yang menjadi variabel bebas *Quick Ratio* dan variabel terikat adalah *Return On Asset*.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang bentuk angka. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, dimana data sekunder merupakan data yang berupa Neraca, laporan rugi laba selama 5 tahun (2017-2021) yang bersumber dari perusahaan yang diteliti yaitu : CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah.

Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, dimana jenis variabel penelitian ada 2 yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*)

- Variabel Bebas : *Quick Ratio* sebagai variabel bebas (*independent variabel*) adalah yang diduga mempengaruhi variabel terikat (*dependent variabel*).
- Variabel Terikat (Y) : *Return on Asset* sebagai variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang diduga dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variabel*)

Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian dan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, maka metode analisis yang digunakan untuk pengujian dan pembuktian hipotesis dengan metode diskriptif pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) Versi 21 Windows* dengan beberapa tahap untuk menganalisis data sebagai berikut :

Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat atau menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Uji Normalitas Data

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov. “Dengan menggunakan tingkat signifikan 5 % maka *Asymp.sig.* (2-tailed) diatas signifikan 5% artinya variabel residual berdistribusi normal”. (Situmorang dan Lufti 2012:114).

a. Uji Korelasi

Uji korelasi (hubungan) pada dasarnya merupakan bentuk pendugaan parameter, untuk menafsirkan hubungan antara parameter populasi berdasarkan data sampel. Namun demikian koefisien korelasi hanya menjelaskan seberapa kuat atau lemahnya hubungan antara variabel, berdasarkan data sampel yang dianalisis. Dimana sesuai dengan pendapat *Pearson* sebagaimana dikutip oleh **Arikunto (2013 : 302)**, “Untuk membuktikan adanya korelasi dinyatakan dengan koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan rumus *product moment*”, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Sampel

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

Besar kecilnya Koefisien Korelasi itu terletak antara + 1 dan - 1. jika hasil perhitungan positif berarti korelasi variabel yang satu dengan yang lainnya kuat. Untuk mengetahui tinggi rendahnya koefisien korelasi, **Sugiyono, (2012 : 250)** menyatakan sebagai berikut

- 1. 0,00 s/d 0,19 = Korelasi sangat rendah**
- 2. 0,20 s/d 0,3 = Korelasi rendah**
- 3. 0,40 s/d 0,59 = Korelasi sedang**
- 4. 0,60 s/d 0,79 = Korelasi kuat**
- 5. 0,80 s/d 1,00 = Korelasi sangat kuat**

b. Uji Determinasi

Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Asset*, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan determinasi (r^2) dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

c. Regresi Linier Sederhana

Untuk melihat garis linier antara pengaruh variabel X dan variabel Y, digunakan regresi linear dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel *Return on Asset*

a = Konstanta

b = Koefisien (beta)

X = Variabel *quick ratio*

Untuk menghitung harga harga a, b dapat menggunakan persamaan berikut :

Dimana :

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

d. Uji t (Uji Hipotesis)

Selanjutnya setelah diketahui nilai koefisien regresi antara variabel X dan variabel Y, maka perlu dilakukan pengujian hipotesa dengan menggunakan rumus uji t. Menurut Sugiyono (2012 : 250) "rumus uji t" adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Df = 2

Keterangan :

r : Korelasi X dan Y yang ditemukan

n : Jumlah Sampel

t : t_{Hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{Tabel} dengan taraf signifikan 0,05 uji dua pihak dan dk = n - 2

Dengan ketentuan :

Ha : Diterima, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, dan Ho Ditolak.

Ho : Diterima, apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan Ha Ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Diskriptif Variabel

1) Variabel *Quick ratio* (X)

Pada tabel 4. 2 selanjutnya akan ditabulasikan data *Quick ratio* (X) dari setiap tahun. Selanjutnya data *Quick ratio* (X) dari setiap tahun diinterpretasikan nilai rata-rata diatas menunjukkan bahwa *Quick ratio* (X) pada CV. Parulian Sojuangson Panggabean

Group Kabupaten Tapanuli Tengah sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar 1,44.

Tabel. 4. 1
Data Time Series Tentang *Quick ratio*

Tahun	Kas+Efek + Piutang	Hutang lancar	<i>Quick Ratio</i>	Peningkata n/Penuruna n
2017	500.000.000	350.000.000	0,01	0
2018	555.000.000	383.000.000	-0,09	0.45
2019	595.000.000	450.000.000	-0,01	0.32
2020	667.000.000	510.000.000	0,28	0.31
2021	657.000.000	390.000.000	0,01	0.68
Jumlah	2,974,000,00 0	2,083,000,00 0	7.19	1.76
Rerata	594,800,000	416,600,000	1.44	0.35

Sumber : CV. PSP Group Kabupaten Tapanuli Tengah, 2022

Berdasarkan interpretasi nilai rata-rata diatas menunjukkan bahwa *Quick ratio* CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *Quick ratio* per tahun sebesar 1,44 selama 5 Tahun (2017-2021). Untuk Tahun 2017 *Quick ratio* sebesar 0,01, sedangkan tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 0,01 (1 %) Tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 9% menjadi 0,32. Tahun 2020 *Quick ratio* turun lagi sebesar 1 % dibanding tahun sebelumnya, menjadi 0,31 Selanjut tahun 2021 quick ratio menjadi sebesar 1,68, sehingga terjadi kenaikan sebesar 0, 28 (28%).

2) *Return on asset*

Tabel. 4. 2
Data Time Series Tentang *Return on Asset*

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA	Perubahan
2017	201,332,700	1.550,000,000	0.13	0
2018	526,220,000	1.694,000,000	0.31	1,38
2019	239,668,700	1.745,000,000	0.14	-0,55
2020	535,167,200	1.762,000,000	0.30	1,14
2021	241,031,200	1.769,000,000	0.14	-0,53
Jumlah	1,743,419,800	8,520,000,000	1.02	1,45
Rerata	348,683,960	1,704,000,000	0.20	0,29

Sumber : CV. Parulian Sojuangon Panggabean, Diolah, 2022

Berdasarkan interpretasi nilai rata-rata diatas menunjukkan bahwa *Return on Asset* pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar 0,20 di CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah selama 5 tahun (2017-2021). Tahun 2017 tingkat ROA yang diperoleh 0,13, Tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 1,38 tau 138 % dibanding tahun sebelumnya. Tahun 2019 *Return on asset* mengalami penurunan sebesar 0,55 (55%) menjadi 0,14. Tahun 2020 return on asset diperoleh sebesar 0,30

sehingga terjadi kenaikan sebesar 1,14 (114 %). Untuk tahun 2021 terjadi penurunan lagi dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 0,53 (53 %).

1) Analisa pengujian data

a) Uji Normalitas

Ada dua cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi secara normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini digunakan dua cara tersebut : **Analisa statistik**

Salah satu uji statistik untuk menguji normalitas adalah uji statistik kolmogorov Smirnov (K-S). Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis : Jika probabilitas (Asymp. Sig) dibawah 0,05 dan nilai KS Z diatas nilai Z untuk 0,05 sebesar 1,97, maka H_a ditolak artinya data residual tidak berdistribusi normal, jika probabilitas diatas 0,05 dan nilai KS Z dibawah nilai Z untuk 0,05 yang sebesar 1,97, berarti data residual berdistribusi normal. Hasil uji Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 3
One sample Kolmogorov Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.984.96114768
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.088
	Negative	-.163
Kolmogorov-Smirnov Z		.797
Asymp. Sig. (2-tailed)		.550

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa *Asymp. Sig* sebesar 0,550 diatas nilai probabilitas 0,05 dan nilai Z Kolmorov Smirnov sebesar ,797 lebih kecil dari nilai Z untuk sig 5 % yaitu 1,97 yang berarti ketiga data variabel tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hopotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai du dan dl dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Auto Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.333 ^a	.111	-.185	.10056	3.448

a. Predictors: (Constant), quickratio

b. Dependent Variable: returnonasset

Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Dari hasil output di atas didapat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,680. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 5, seta k = 1 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 0,8243 dan dU sebesar 1,3199 (lihat lampiran). Karena nilai DW (3,448) berada pada daerah antara dU dan (4-dU), yang tidak berarti terdapat autokorelasi.

5). Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh *Quik ratio* (X) terhadap *Return on Asset* (Y) pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah dapat dilakukan dengan menggunakan output SPSS koefisien determinasi (r^2) sebagai berikut :

Tabel 4. 5
Output Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.333 ^a	.111	-.185	.10056	3.448

a. Predictors: (Constant), quickratio

b. Dependent Variable: returnonasset

Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Dari perhitungan tabel 4. 5 diatas dapat diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,111, hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat (*Return on Asset*) 11,1 % ditentukan oleh variabel bebas (*Quick ratio*) (X) dan sisanya sebesar 88,9 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas oleh penulis.

6) Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah nilai koefisien regresi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menguji koefisien secara individu atau parsial. Hipotesis : Ada pengaruh *Quick ratio* terhadap *Return on Asset* pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah.

a). Langkah-langkah pengujian

$H_0 = b_1 = 0$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Quick ratio* terhadap *Return on Asset* pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah.

$H_a = b_1 \neq 0$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Quick ratio* terhadap *Return on Asset* pada CV. Parulian Sojuangson Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah.

- a) Kriteria pengujian secara konvensional ditemukan bahwa pada taraf kesalahan $\alpha = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = 3$ (5-2) diketahui t tabel = 3.18245 dan t hitung = -0,612. Karena t hitung < t tabel, maka variabel *Quick ratio* (X) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Asset* berarti H_0 diterima, H_a ditolak.
- b) Kriteria pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat probabilitas signifikansinya (P-value) = 0,584 atau 58,4 % lebih besar dari 5% maka H_0 diterima, H_a ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Quick ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada CV. Parulian Sojuangson Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak terbukti.

Pembahasan

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS versi 21 menunjukkan bahwa uji normalitas dilihat pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,550, sehingga nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > α 0,05, maka data adalah berdistribusi normal. Pada Model analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai Sig = 0,584 yang berarti < dari kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian diatas adalah tidak signifikan artinya, H_0 diterima yang berarti ada pengaruh variabel tingkat *Quick ratio* terhadap *Return on asset* pada CV. Parulian Sojuangson Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah. Adapun model persamaan regresi sederhana yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients* B adalah Konstanta (a) sebesar -0,206, dan koefisien *Quick ratio* (b) sebesar -0.204. Dengan demikian tingkat *Quick ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap tingkat *Return on asset* sebesar 0,206 yang dialami oleh CV. Parulian Sojuangson Panggabean. Kemudian pada uji hipotesis dengan menggunakan uji t dapat dilihat bahwa nilai hitung adalah 0,590 dan Sig.(2- tailed) 0,584, dengan demikian H_0 diterima, maka analisis pengaruh *Quick ratio* terhadap *Return on asset* adalah tidak signifikan atau H_a ditolak. Jadi, kesimpulannya bahwa H_a ditolak yang berarti tingkat *Quick ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return on asset* pada CV. Parulian Sojuangson Panggabean. Dan pada uji Determinasi diperoleh bahwa Analisis pengaruh *Quick ratio* terhadap *Return on asset* pada CV. Parulian Sojuangson Panggabean adalah sebesar 11,1 % dan sisanya 88,9 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Sementara penelitian terdahulu yang dilakukan Adare,et.al.,(2015) menghasilkan kesimpulan menunjukkan bahwa Hasil penelitian diperoleh *Quick ratio*, *cash ratio*, dan *loan to deposit ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap variabel return on asset baik secara parsial maupun simultan, demikian juga penelitian yang dilakukan Saragih,et.al., (2015) juga memberikan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on asset*.

Dari hasil kedua penelitian tersebut sama-sama menyimpulkan bahwa *current ratio* mempunyai pengaruh terhadap *Return on asset*, tetapi penelitian Kamal Adare,et.al.,(2015) menyimpulkan *curren tratio*, *Quick ratio*, perputaran persediaan, perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama sama berpengaruh terhadap *Return on asset*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang pengaruh *Quick ratio* (X) terhadap *Return on Asset* pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian normalitas dengan histogram yang berbentuk lonceng dan *grafik normal PP Plot standarized residual* menunjukkan bahwa semua titik residual data ketiga variabel pada *scatter plot* mengikuti data disepanjang garis diagonal, serta uji statistik Kolmogorov Smirnov dimana nilai Z yang diperoleh 0,797 lebih kecil dari nilai Z untuk Signifikansi 5 % yaitu 1,97 dan nilai probabilitas 0,550 diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan ketiga data variabel berdistribusi normal.
2. Berdasarkan uji heteroskedasitas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas.
3. Berdasarkan uji auto korelasi diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 3,448 yang berada pada daerah dU dan 4-dU yaitu $d = 1,680$ berada pada dU 1, 2728 dan 4-1,4458 sehingga tidak terjadi auto korelasi.
4. Berdasarkan koefisien korelasi antara variabel *Quick ratio* dengan *Return on Asset* diperoleh sebesar -0,333, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang rendah dan negatif pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah.
5. Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh $Y = 0,500 - 0,206X$ yang menunjukkan pengaruh negatif *Quick ratio* (X) dalam meningkatkan *Return on Asset* akan bertambah sebesar koefisien (0,206) apabila variabel *Quick ratio* (X) ditambah dengan satu satuan. Konstanta sebesar 0,500 menunjukkan bahwa pada *Quick ratio* dalam kondisi konstan atau $X = 0$, maka *Return on Asset* pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 0,500.
6. Berdasarkan analisis Koefisien Determinasi yang diperoleh sebesar $0,111 = 11,1 \%$, hal ini bermakna bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi *Return on Asset* oleh variabel *Quick ratio* (X) sebesar 11,1 % pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model sebesar 88,9 %.
7. Berdasarkan uji t (uji hipotesa) yang dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel didapat bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t table yaitu $3,18245 < 0,612$. Karena t hitung lebih kecil dari t tabel dan probabilitas *value* yang diperoleh sebesar $0,5840 > 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara *Quick ratio* (X) terhadap *Return on Asset* (Y) pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah dan hipotesis yang diajukan ditolak

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, diajukan beberapa saran untuk peningkatan *Return on Asset* sebagai berikut :

1. Pimpinan CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah, diharapkan meningkatkan tingkat *Quick ratio* yang telah dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan mitra dagang CV. Parulian Sojuangon Panggabean Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Untuk meningkatkan *Return on asset*, maka pimpinan diharapkan menciptakan iklim yang kondusif dan perlu melatih karyawan nya untuk dapat meningkatkan pelayanan kepada konsumen.

Pimpinan lebih fokus untuk melibatkan seluruh aktiva dalam kegiatan operasional organisasi, sehingga tidak ada aktiva yang menganggur

DAFTAR REFERENSI

- Adare, Eka Putra Nicky, Sintje C. Nangoy, dan Ivonne S. Saerang. (2015). *Pengaruh Likuiditas Bank Terhadap Return on Asset pada Bank Swasta Nasional yang Terdaftar di BEI periode 2008-2013*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 15 No. 05 Tahun 2015.
- Atmaja, Lukas Setia. (2014). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fadilah, Nurul, Echsan Ghani, dan Evaliati Amaniyah. (2017). *Pengaruh Quick Ratio, Inventory Turnover, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Rentabilitas pada Perusahaan Kabel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Kompetensi Universitas Trunojoyo Madura, Vol 11, No.1, April 2017.
- Halim, Abdul. (2017). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2012). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kridasusila, Andy dan Windasari Rachmawati. (2016). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, dan Debt to Equity Ratio pada Perusahaan Otomotif dan Produk Komponennya pada BEI (2010-2013)*. Jurnal Dinamika Sosial Budaya, Volume 18, Nomor 1, Juni 2016.
- Kuncoro, Mudrajad. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mahardika, P.A dan D.P. Marbun. (2016). *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset*. Jurnal Widyakala Volume 3 Maret 2016.
- Pratiwi, Amelia. (2015). *Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*. Jurnal Akuntansi, 11 Oktober 2014.
- Raharjaputra, Hendra S. (2014). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmawati, Fitri Linda. (2012). *Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset*. E-Journal Universitas Negeri Malang, Agustus 2012.
- Sari, Nova Permata, Darmansyah, dan Yetty Murni. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Total Asset, Sales Growth Terhadap Return on Asset setelah Diakuisisi dan Struktur Kepemilikan Sebagai Pemoderasi*. JIPI Volume 2, No.1, Maret 2018. Scott,
- Sekaran, Uma. (2016). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Siegel, Joel G dan Jae K. Shim. (2003). *Mengukur Keuangan – Financial Management*. Jakarta: PT Gramedia.

Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi (JURRIE)

Vol.2, No.1 April 2023

e-ISSN: 2828-7495; p-ISSN: 2828-7487, Hal 157-169

- Situmorang, Syafrizal Helmi dan Muslich Lutfi. (2012). *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Sjahrial, Dermawan. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah 2022, *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian Penyusunan Skripsi* ", Sibolga
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Supardi, Herman, H. Suratno dan Suyanto. (2016). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return on Asset*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila, Volume 2 No.2, Tahun 2016.
- Syahyunan. (2014). *Manajemen Keuangan 1*. Medan: USU Press.
- Syamsuddin, Lukman. (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Umar, Husein. (2015). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers. Utama,
- Alfarizi Cahya Utama dan Abdul Muid. (2014). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2012*. Diponegoro Journal of Accounting, Volume 03, Nomor 02, Tahun 2014.
- Van Horne, James C dan Wachowicz Jr, John M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.
- Weston, J. Fred, dan Eugene F. Brigham. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Edisi Kesembilan. Jakarta: Penerbit Erlangga.